

JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI
UNIVERSITAS SAM RATULANGI (JMBSI UNSRAT)

ANALISIS BIBLIOMETRIK TERHADAP VARIABEL MODERASI DALAM
HUBUNGAN ANTARA CSR DAN NILAI PERUSAHAAN

Anak Agung Ayu Prasasti Ayundari, Aang Kunaifi

Institut Teknologi Sepuluh Nopember

ARTICLE INFO

Keywords:

CSR, ESG, firm value, moderating effect, bibliometric analysis

Kata Kunci:

CSR, ESG, nilai perusahaan, efek moderasi, analisis bibliometrik

Corresponding author:

Anak Agung Ayu Prasasti Ayundari
prasastiaayundari31@gmail.com

Abstract. This study aims to analyze the development of the literature on the role of moderating variables in the relationship between corporate social responsibility (CSR), environmental, social, and governance (ESG), and firm value through a bibliometric approach and a systematic literature review (SLR). Research data were obtained from the Scopus database using keywords related to CSR, ESG, firm value, and moderating effect. The screening process was conducted based on the fields of business, management, and accounting research as well as the type of research article, resulting in 199 relevant articles for analysis. Bibliometric analysis was performed using VOSviewer and Biblioshiny to identify publication trends, country contributions, journals, the most influential articles, and research theme mapping. The results of the study indicate that publications on moderating variables in the relationship between CSR/ESG and firm value increased significantly during the 2013–2026 period, with China being the country with the largest contribution to these publications.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan literatur mengenai peran variabel moderasi dalam hubungan antara corporate social responsibility (CSR), environmental, social, and governance (ESG), dan nilai perusahaan (firm value) melalui pendekatan bibliometrik dan systematic literature review (SLR). Data penelitian diperoleh dari basis data Scopus dengan menggunakan kata kunci terkait CSR, ESG, firm value, dan moderating effect. Proses penyaringan dilakukan berdasarkan bidang penelitian bisnis, manajemen, dan akuntansi serta jenis artikel penelitian, sehingga diperoleh 199 artikel yang relevan untuk dianalisis. Analisis bibliometrik dilakukan menggunakan VOSviewer dan Biblioshiny untuk mengidentifikasi tren publikasi, kontribusi negara, jurnal, artikel paling berpengaruh, serta pemetaan tema penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa publikasi mengenai variabel moderasi dalam hubungan CSR/ESG dan nilai perusahaan mengalami peningkatan signifikan selama periode 2013–2026, dengan China sebagai negara dengan kontribusi publikasi terbesar

PENDAHULUAN

Di era bisnis yang semakin berkembang, nilai perusahaan dari sudut pandang investor tidak lagi semata-mata bertumpu pada indikator keuangan konvensional seperti profitabilitas dan kinerja pasar. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap konsep keberlanjutan mendorong entitas bisnis untuk tidak hanya fokus terhadap penciptaan keuntungan ekonomi, namun juga memperhatikan dampak keberlanjutan sosial dan lingkungan. Entitas bisnis yang melakukan investasi terhadap pelaksanaan konsep keberlanjutan mengalami peningkatan citra publik dan nilai saham menunjukkan bahwa konsep keberlanjutan berdampak pada nilai suatu perusahaan (Słoński & Ilbasimis, 2020). Hal ini sejalan dengan *stakeholder theory* dan *legitimacy theory*. *Stakeholder theory* atau teori pemangku kepentingan mengartikan perusahaan sebagai system hubungan antar pihak yang saling mempengaruhi di mana manajer perlu mengelola hubungan tersebut untuk menciptakan dan mendistribusikan nilai secara adil bagi seluruh pemangku kepentingan, tidak hanya berfokus pada pemegang saham (Kivits & Sawang, 2021). Konsep keberlanjutan dapat digunakan perusahaan untuk memperoleh legitimasi sosial melalui penyesuaian dengan kebutuhan lokal, pengelolaan ekspektasi pemangku kepentingan, dan komunikasi yang transparan, di mana legitimasi akan kuat jika CSR bersifat substantif dan kontekstual, serta lemah jika hanya simbolis (Olateju et al., 2021).

Penelitian terkait implementasi keberlanjutan telah berkembang secara luas, namun masih terdapat inkonsistensi pada temuan dampak implementasi konsep keberlanjutan terhadap nilai perusahaan. Sebagian penelitian menemukan bahwa tingkat implementasi keberlanjutan yang lebih tinggi cenderung berkorelasi positif dengan nilai atau kinerja perusahaan. Penelitian yang dilakukan pada perusahaan terdaftar di pasar saham A Tiongkok menunjukkan kinerja konsep keberlanjutan berkorelasi positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang mendukung teori pemangku kepentingan (Yu & Xiao, 2022). Pada pasar negara berkembang, inisiatif keberlanjutan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja perusahaan (Ting et al., 2019). Di sisi lain, terdapat penelitian yang menemukan adanya pengaruh negatif implementasi konsep keberlanjutan terhadap nilai perusahaan. Bifulco et al. (2023) menemukan adanya korelasi negatif pada hubungan skor kinerja keberlanjutan dan harga saham perusahaan yang terdaftar pada STOXX Europe 600 2014-2020. Penemuan serupa yaitu peringkat kinerja keberlanjutan dinilai secara negatif oleh pasar Eropa dan Amerika Utara, sementara pada pasar Asia, nilai pasar memiliki nilai positif (Cherkasova et al., 2023).

Ketidakkonsistenan hasil penelitian ini dapat disebabkan oleh adanya faktor moderasi diantara kinerja keberlanjutan dan nilai perusahaan. Variabel moderasi adalah jenis variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini sejalan dengan pendekatan kontingensi dimana ketidakkonsistenan penelitian dapat terjadi karena adanya variabel moderator yang terlewatkan atau kurang dimodelkan (Shin et al., 2023). Dalam sudut pandang teori kontingensi, kinerja keberlanjutan tidak serta merta menciptakan atau menghancurkan nilai perusahaan. Dampak yang dihasilkan tergantung pada kesesuaian dengan struktur tata kelola dan kepemilikan, konteks budaya dan regulasi, serta sumber daya dan strategi perusahaan. faktor moderasi yang digunakan masih yang bersifat statis atau “pelengkap” seperti umur perusahaan dan ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dan umur perusahaan merupakan salah satu faktor moderasi yang bersifat statis atau “pelengkap”. Ariasinta et al. (2024) menemukan bahwa ukuran perusahaan yang berperan sebagai variabel

moderasi memperkuat pengaruh ESG disclosure dan intellectual capital secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun seiring dengan peningkatan riset, strategi bisnis, inovasi, dan budaya organisasi menjadi salah satu faktor moderasi yang sedang banyak diteliti karena bersifat dinamis dan strategis, serta mencerminkan tindakan dan kebijakan manajerial. Pada penelitian Duan et al. (2023), intensitas investasi R&D pada perusahaan manufaktur di Cina ditemukan secara negatif memoderasi hubungan kinerja keberlanjutan dan nilai perusahaan. Faktor seperti tata kelola perusahaan, struktur kepemilikan, profitabilitas, ukuran perusahaan, strategi pengungkapan, serta konteks negara dan industri dapat memperkuat atau melemahkan dampak finansial ESG, sehingga evaluasi investasi keberlanjutan perlu mempertimbangkan peran variabel moderasi karena pengaruhnya terhadap nilai perusahaan tidak bersifat seragam. Seiring dengan berkembang studi terkait faktor moderasi pada hubungan kinerja keberlanjutan dan nilai perusahaan, diperlukan pemetaan komprehensif untuk meningkatkan pemahaman terkait perkembangan literatur, mengungkap celah penelitian, serta memberikan arah bagi studi di masa mendatang. Penelitian ini mengombinasikan analisis bibliometrik dan tinjauan pustaka sistematis (*systematic literature review*/SLR). Analisis bibliometrik dimanfaatkan untuk menelusuri tren publikasi global, mengidentifikasi kontribusi negara, jurnal, penulis, afiliasi, serta jaringan kolaborasi yang berpengaruh, sekaligus memetakan kata kunci utama dan kluster tematik dalam literatur. Sementara itu, SLR digunakan untuk mengkaji secara lebih mendalam temuan empiris mengenai hubungan antara faktor moderasi, kinerja keberlanjutan, dan nilai perusahaan, serta mengevaluasi beragam pendekatan metodologis yang digunakan dalam penelitian terdahulu.

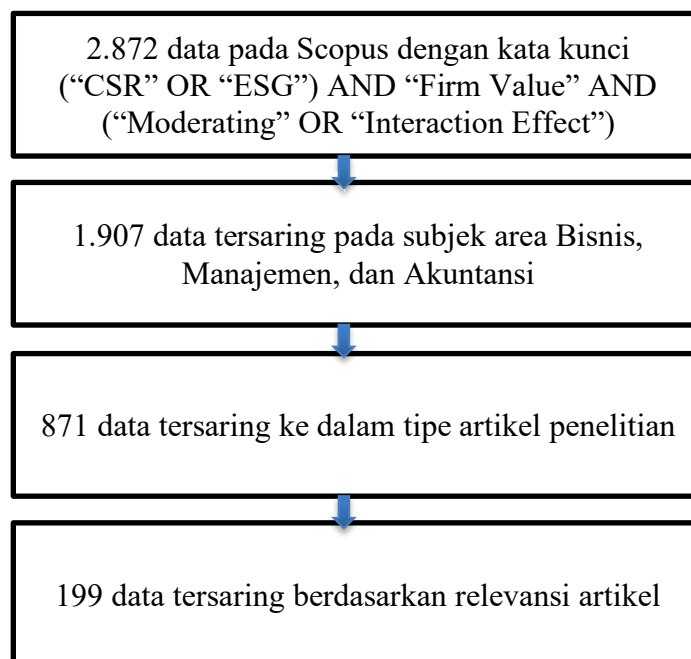
Berdasarkan uraian diatas, terdapat tiga tujuan utama dari penelitian ini. Pertama, menyajikan pemetaan komprehensif mengenai perkembangan penelitian faktor moderasi dalam hubungan kinerja keberlanjutan dan nilai perusahaan secara global. Kedua, mengidentifikasi research gap, termasuk keterbatasan kajian di negara berkembang dan inkonsistensi pendekatan metodologis pada studi sebelumnya. Ketiga, merumuskan celah penelitian terkait faktor moderasi dalam hubungan kinerja keberlanjutan dan nilai perusahaan yang dapat menjadi referensi bagi akademisi, regulator, dan praktisi dalam mengembangkan penelitian, kebijakan, serta praktik manajemen risiko yang lebih adaptif ke depan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengombinasikan analisis bibliometrik dan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai perkembangan, arah, dan kualitas penelitian terkait integrasi faktor moderasi dalam hubungan kinerja keberlanjutan dan nilai perusahaan. Pendekatan ini memungkinkan identifikasi pola besar dalam publikasi ilmiah sekaligus evaluasi kritis terhadap temuan empiris yang dihasilkan dalam beberapa tahun terakhir (Pavani, 2024). Analisis bibliometrik digunakan untuk mengungkap struktur pengetahuan secara objektif melalui teknik sitasi dan co-sitasi, sehingga dapat memetakan keterkaitan ide, perkembangan intelektual, serta jaringan penelitian dalam bidang ini. Selain itu, metode ini juga mengidentifikasi peran negara, institusi, jurnal, dan penulis yang berpengaruh, serta menyoroti kata kunci dan tema utama yang mendominasi, dengan memanfaatkan basis data Scopus dan alat analisis seperti Biblioshiny (R) dan VOSviewer (Turzo et al., 2022).

Sebagai pendalaman dari analisis kuantitatif tersebut, penelitian ini juga menerapkan SLR untuk mengkaji substansi, metodologi, dan arah temuan empiris dari studi terdahulu. Proses SLR dilakukan dengan mengikuti protokol PRISMA guna memastikan transparansi dan meminimalkan bias dalam pemilihan literatur. Tahapan yang dilalui meliputi identifikasi, penyaringan, evaluasi kelayakan, hingga penentuan studi akhir yang dianalisis, sehingga hanya penelitian yang relevan, berkualitas, dan memiliki konsistensi metodologis yang digunakan. Pendekatan gabungan ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perkembangan literatur sekaligus mengungkap kesenjangan penelitian yang ada.

kunci yang digunakan menghasilkan 2.872 titik data dalam basis data Scopus. Data tersebut kemudian disaring kembali dengan batasan bidang penelitian Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi sehingga menghasilkan 1.907 titik data. Pembatasan jenis artikel penelitian menghasilkan 871 titik data. Jumlah titik data yang akan dianalisis secara mendalam dalam artikel ini adalah 199 titik data. Perlu dicatat bahwa jumlah titik data tersebut dapat berubah akibat perubahan pada struktur basis data dan terbitnya publikasi-publikasi baru seiring berjalannya waktu.



Gambar 1 Kerangka Kerja Prisma

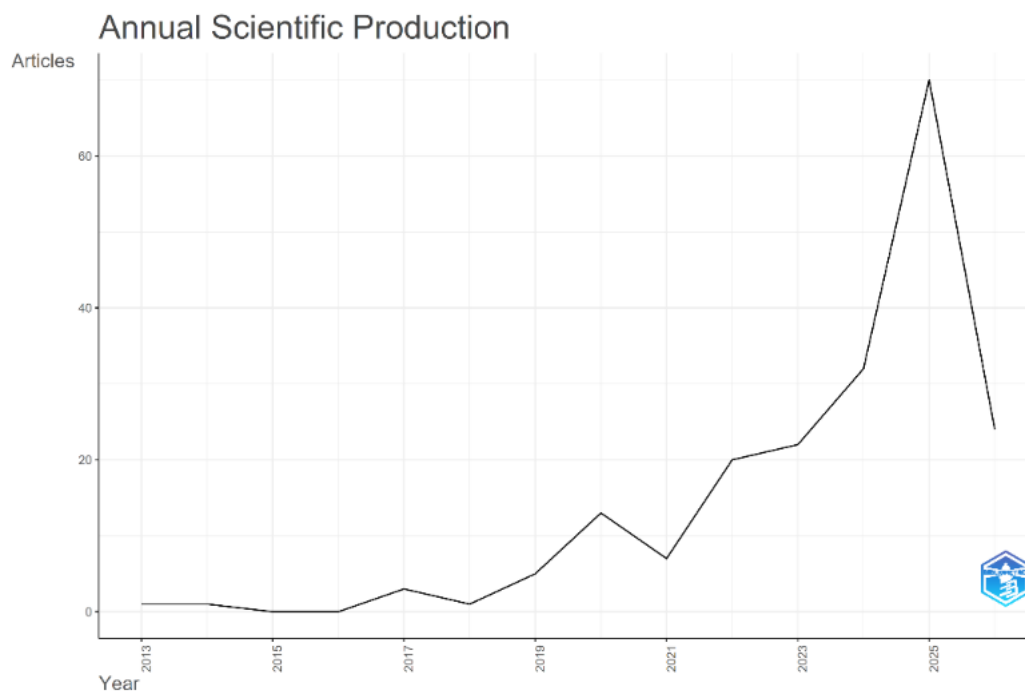
Analisis bibliometrik dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi VOSviewer dan Biblioshiny. Penelitian ini menggunakan dua pendekatan: (i) analisis kinerja penelitian yang telah diterbitkan, termasuk tahun terbit, negara, penulis, sumber, dan jumlah kutipan, serta (ii) pemetaan ilmiah, untuk memvisualisasikan hubungan antara bidang dan subbidang ilmu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah Artikel Penelitian yang Diterbitkan Setiap Tahun



Gambar 2 Informasi Umum Data



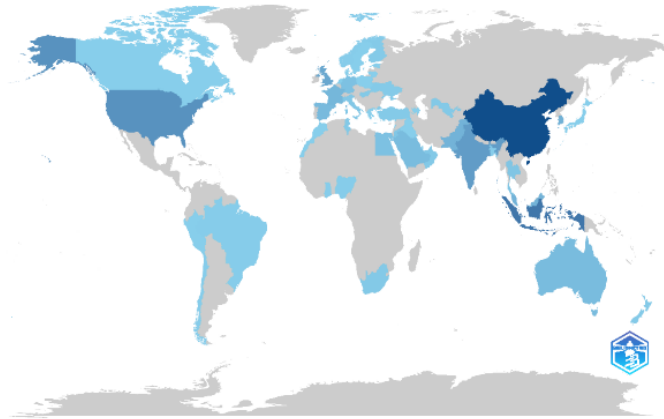
Gambar 3 Pertumbuhan Jumlah Artikel

Gambar 2 dan gambar 3 menunjukkan tren yang melonjak tajam dalam publikasi yang berkaitan dengan integrasi factor moderasi pada hubungan kinerja keberlanjutan dan nilai Perusahaan selama periode 2013 hingga 2026. Sebanyak 194 artikel telah diterbitkan yang membahas peran variabel moderasi pada hubungan kinerja keberlanjutan dan nilai Perusahaan. Tahun 2025, dengan total 70 artikel, merupakan tahun dengan jumlah artikel terbanyak yang diterbitkan mengenai peran variabel moderasi pada hubungan kinerja keberlanjutan dan nilai Perusahaan. Selama 10 tahun terakhir, penelitian terkait peran variabel moderasi pada hubungan kinerja keberlanjutan dan nilai Perusahaan terus diterbitkan, namun jumlahnya

mengalami fluktuasi. Pertumbuhan ini sejalan dengan meningkatnya implementasi keberlanjutan pada Perusahaan dan dorongan regulasi yang kuat dari badan-badan internasional untuk mengadopsi kerangka kerja keberlanjutan.

Produksi Artikel Penelitian Menurut Negara

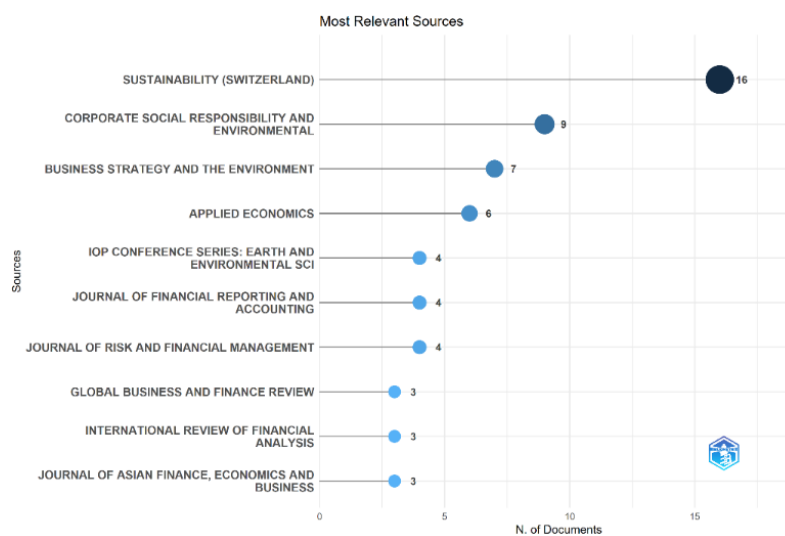
Country Scientific Production



Gambar 4 Produksi Artikel Penelitian Menurut Negara

Gambar 4 menunjukkan sebaran publikasi mengenai peran variabel moderasi pada hubungan kinerja keberlanjutan dan nilai Perusahaan berdasarkan negara penerbit. Semakin gelap warna birunya, semakin banyak penelitian yang diterbitkan berdasarkan dari negara tersebut. Penelitian mengenai topik ini melibatkan partisipasi 49 negara, dengan negara China menjadi negara yang menghasilkan publikasi terbanyak yaitu sebanyak 77 artikel. Indonesia, Amerika Serikat, India, dan Inggris menyusul China dengan publikasi terbanyak. Hal ini menunjukkan bahwa isu peran moderasi pada hubungan kinerja keberlanjutan dan nilai Perusahaan telah menjadi focus utama, tidak hanya di negara maju, tetapi juga pada negara berkembang.

Kontribusi Menurut Jurnal



Gambar 5 Kontribusi Menurut Jurnal

Analisis ini memberikan gambaran umum mengenai berbagai jurnal yang menjadi sumber publikasi mengenai topik ini. Gambar 5 menunjukkan 10 jurnal teratas dengan jumlah publikasi terbanyak terkait peran variabel moderasi pada hubungan kinerja keberlanjutan dan nilai Perusahaan. Jurnal Sustainability (Switzerland) menerbitkan 16 dokumen, Corporate Social Responsibility And Environmental Management menerbitkan 9 dokumen, Business Strategy And The Environment menerbitkan 7 artikel.

Dokumen yang Paling Sering Dikutip

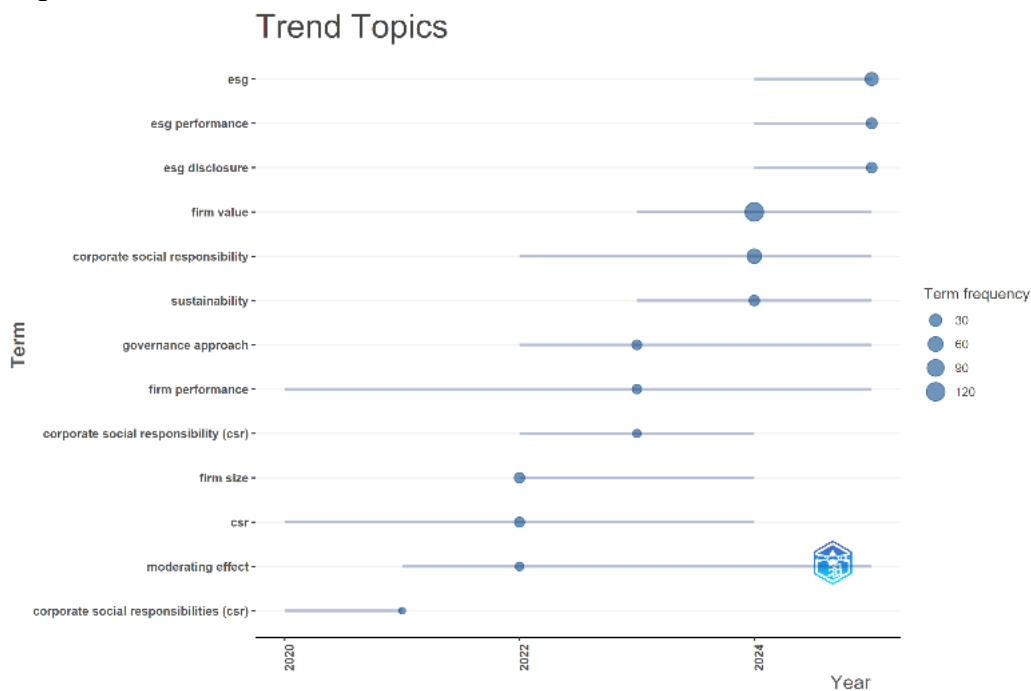
Artikel penelitian yang mengangkat topik ini telah dikutip dengan total sebanyak 5.487 kutipan. Tabel 1 menunjukkan 10 artikel teratas yang paling banyak dikutip dalam topik ini, yang mewakili 53,29 % dari total keseluruhan kutipan. Artikel paling banyak dikutip yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fatemi et al. (2018) yang berjudul “*ESG performance and firm value: The moderating role of disclosure*” dengan total kutipan sebanyak 1.054 kutipan

Tabel 1 10 Artikel Teratas Dengan Jumlah Kutipan Terbanyak

Penulis	Judul	Tahun	Jurnal	Total Sitasi
Fatemi et al.	ESG performance and firm value: The moderating role of disclosure	2018	Global Finance Journal	1054
Qureshi et al.	The impact of sustainability (environmental, social, and governance) disclosure and board diversity on firm value: The moderating role of industry sensitivity	2020	Business Strategy and the Environment	372
Abdi et al.	Exploring the impact of sustainability (ESG) disclosure on firm value and financial performance (FP) in airline industry: the moderating role of size and age	2022	Environ Dev Sustain	318
Price et al.	Doing good and doing bad: The impact of corporate social responsibility and irresponsibility on firm performance	2017	Journal of Business Research	272
Bofinger et al.	Corporate social responsibility and market efficiency: Evidence from ESG and misvaluation measures	2022	Journal of Banking & Finance	215
Zhang et al.	The Interaction Effect between ESG and Green Innovation and Its Impact on Firm Value from the	2020	Sustainability	170

	Perspective of Information Disclosure			
Lee et al.	The corporate social responsibility–financial performance link in the U.S. restaurant industry: Do economic conditions matter?	2013	International Journal of Hospitality Management	167
Fuente et al.	The value of a firm’s engagement in ESG practices: Are we looking at the right side?	2022	Long Range Planning	126
Wu et al.	The Impact of ESG Performance on Firm Value: The Moderating Role of Ownership Structure	2022	Sustainability	119
López-Pérez et al.	Management for Sustainable Development and Its Impact on Firm Value in the SME Context: Does Size Matter?	2017	Business Strategy and the Environment	111

Trend Topics



Gambar 6 Trend Topics

Topik tren menunjukkan dinamika perkembangan tematik dalam penelitian kinerja keberlanjutan dan nilai Perusahaan selama periode studi. Pada awal periode (2020–2022), topik yang dominan masih berkaitan dengan corporate social responsibility (CSR), firm size, firm performance, dan moderating effect. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian sebelumnya lebih banyak membahas pengaruh CSR terhadap kinerja maupun nilai perusahaan dengan variabel-

WordCloud



Gambar 9 Kerangka Kerja Prisma

Berdasarkan hasil visualisasi word cloud yang ditunjukkan oleh Gambar 9, terlihat bahwa istilah *firm value* merupakan kata yang paling dominan, diikuti oleh *corporate social responsibility (CSR)*, yang menunjukkan bahwa fokus utama penelitian berada pada hubungan antara CSR dan nilai perusahaan. Selain itu, kemunculan istilah seperti ESG, ESG performance, ESG disclosure, corporate governance, financial performance, dan firm size mengindikasikan bahwa penelitian tidak hanya menyoroti pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan, tetapi juga mempertimbangkan aspek keberlanjutan, tata kelola perusahaan, serta karakteristik perusahaan sebagai faktor yang memengaruhi hubungan tersebut. Dominasi kata *sustainability* dan *sustainable development* menunjukkan adanya perhatian yang kuat terhadap praktik bisnis berkelanjutan dalam meningkatkan nilai perusahaan jangka panjang. Sementara itu, munculnya istilah *moderating effect* dan *regression analysis* mencerminkan bahwa sebagian besar penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi untuk menguji hubungan langsung maupun pengaruh moderasi antarvariabel. Secara keseluruhan, visualisasi ini menunjukkan bahwa tema penelitian didominasi oleh kajian mengenai pengaruh CSR dan ESG terhadap *firm value* dengan mempertimbangkan faktor tata kelola, kinerja keuangan, dan keberlanjutan Perusahaan

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kajian mengenai peran variabel moderasi dalam hubungan antara CSR, ESG, dan nilai perusahaan mengalami perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Hasil analisis bibliometrik menunjukkan bahwa *firm value* menjadi tema yang paling dominan, diikuti oleh CSR dan ESG sebagai fokus utama penelitian keberlanjutan perusahaan. Selain itu, faktor-faktor seperti corporate governance, ukuran perusahaan, profitabilitas, inovasi hijau, dan struktur kepemilikan terbukti sering digunakan sebagai variabel moderasi dalam menjelaskan hubungan antara implementasi keberlanjutan dan nilai perusahaan. Temuan penelitian juga menunjukkan adanya pergeseran fokus penelitian dari pendekatan CSR tradisional menuju pendekatan ESG yang lebih komprehensif, terutama terkait pengungkapan dan kinerja ESG. Dominasi penggunaan metode kuantitatif berbasis regresi mengindikasikan bahwa penelitian terdahulu masih berfokus pada pengujian hubungan kausal

antarvariabel. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pengaruh CSR dan ESG terhadap nilai perusahaan tidak bersifat seragam, melainkan dipengaruhi oleh kondisi internal perusahaan, tata kelola, strategi bisnis, serta konteks negara dan industri. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan variabel moderasi yang lebih dinamis, memperluas cakupan penelitian pada negara berkembang, serta menggunakan pendekatan metodologis yang lebih beragam untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan keberlanjutan dan nilai Perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Ariasinta, T., Indarwanta, D., & Utomo, H. J. N. (2024). Pengaruh Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure Dan Intellectual Capital Terhadap Firm Value Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Tahun 2018-2022). *Jurnal Administrasi Bisnis (JABIS)*, 22(2), 255. <https://doi.org/10.31315/jurnaladmbisnis.v22i2.12832>
- Bifulco, G. M., Savio, R., Paolone, F., & Tiscini, R. (2023). The CSR committee as moderator for the ESG score and market value. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 30(6), 3231–3241. <https://doi.org/10.1002/csr.2549>
- Cherkasova, V., Fedorova, E., & Stepnov, I. (2023). Market reaction to firms' investments in CSR projects. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*, 28(55), 44–59. <https://doi.org/10.1108/JEFAS-08-2021-0150>
- Delima, & Usman, B. (2024). Pengaruh Kinerja CSR Dan Board Size Terhadap Kinerja Perusahaan. *JMBS UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 11(1), 205–218. <https://doi.org/10.35794/jmbs.v11i1.53028>
- Duan, Y., Yang, F., & Xiong, L. (2023). Environmental, Social, and Governance (ESG) Performance and Firm Value: Evidence from Chinese Manufacturing Firms. *Sustainability*, 15(17), 12858. <https://doi.org/10.3390/su151712858>
- Fatemi, A., Glaum, M., & Kaiser, S. (2018). ESG performance and firm value: The moderating role of disclosure. *Global Finance Journal*, 38, 45–64. <https://doi.org/10.1016/j.gfj.2017.03.001>
- Kivits, R., & Sawang, S. (2021). *Stakeholder Theory* (pp. 1–8). https://doi.org/10.1007/978-3-030-70428-5_1
- Olateju, D. J., Olateju, O. A., Adeoye, S. V., & Ilyas, I. S. (2021). A critical review of the application of the legitimacy theory to corporate social responsibility. *International Journal of Managerial Studies and Research*, 9(3). <https://doi.org/10.20431/2349-0349.0903001>
- Pavani, K. (2024). A Study on Risk Assessment and Financial Management on ESG. *International Journal of Research Publication and Reviews*, 5(5), 3624–3632. <https://doi.org/10.55248/gengpi.5.0524.1229>
- Shin, J., Moon, J. J., & Kang, J. (2023). Where does ESG pay? The role of national culture in moderating the relationship between ESG performance and financial performance. *International Business Review*, 32(3), 102071. <https://doi.org/10.1016/j.ibusrev.2022.102071>

- Słoński, T., & Ilbasmis, G. (2020). *Corporate Social Responsibility Activities and The Firm's Value: The Case of Containers and Packaging Industry Sector* (pp. 335–347). https://doi.org/10.1007/978-3-030-34401-6_27
- Ting, I. W. K., Azizan, N. A., Bhaskaran, R. K., & Sukumaran, S. K. (2019). Corporate Social Performance and Firm Performance: Comparative Study among Developed and Emerging Market Firms. *Sustainability*, *12*(1), 26. <https://doi.org/10.3390/su12010026>
- Turzo, T., Marzi, G., Favino, C., & Terzani, S. (2022). Non-financial reporting research and practice: Lessons from the last decade. *Journal of Cleaner Production*, *345*(January), 131154. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2022.131154>
- Yu, X., & Xiao, K. (2022). Does ESG Performance Affect Firm Value? Evidence from a New ESG-Scoring Approach for Chinese Enterprises. *Sustainability*, *14*(24), 16940. <https://doi.org/10.3390/su142416940>